

- *STREPTOCOCCUS AGALACTIAE*
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- DAINI CATTLE

KK
KH 11/02
Ani
2

SKRIPSI

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI *Streptococcus agalactiae* PENYEBAB MASTITIS PADA SAPI PERAH; TINJAUAN SIFAT BIAKAN DAN GAMBARAN SIFAT BIOKIMIAWI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

SETYA WAHYU ANITA

NGANJUK – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

ISOLASI dan IDENTIFIKASI *Streptococcus agalactiae*
PENYEBAB MASTITIS pada SAPI PERAH;
TINJAUAN SIFAT BIAKAN DAN GAMBARAN
SIFAT BIOKIMIAWI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

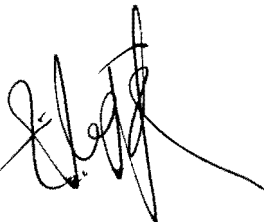
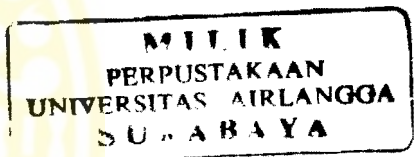
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

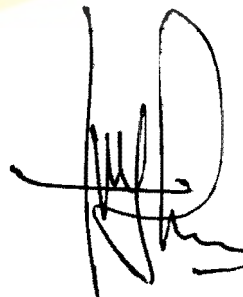
SETYA WAHYU ANITA

069612352

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

(Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh)
Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, featuring a large, prominent loop at the top and several horizontal strokes below.

(Herman Setyono, M.S., Drh)
Pembimbing kedua

ISOLASI dan IDENTIFIKASI *Streptococcus agalactiae*

PENYEBAB MASTITIS pada SAPI PERAH ;

TINJAUAN SIFAT BIAKAN DAN GAMBARAN

SIFAT BIOKIMIAWI

Setya Wahyu Anita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kuman *Streptococcus agalactiae* penyebab Mastitis pada sapi perah dengan mengetahui gambaran sifat-sifat biokimiawi isolat sampel yang dicurigai sebagai *S. agalactiae* pada sapi perah yang menyebabkan penyakit pada sapi perah dan hewan lain serta dapat menyebabkan penyakit zoonosis pada manusia.

Sampel susu yang digunakan dari 12 ekor sapi perah dari peternakan sapi perah di Surabaya sebanyak 48 sampel, yang terdiri dari 12 sampel kuartir kanan depan, 12 sampel kuartir kanan belakang, 12 sampel kuartir kiri depan dan 12 sampel kuartir kiri belakang. Uji California Mastitis Test (CMT) dilakukan pada 48 sampel susu tersebut untuk mengetahui adanya gejala mastitis pada sapi perah. Hasil uji CMT menunjukkan bahwa 17 sampel positif terkena mastitis dan 31 sampel negatif. Seluruh sampel baik yang positif terkena mastitis maupun yang negatif diinokulasikan pada Media Agar Darah Merah Domba dan diinkubasikan secara aerob pada suhu 37° C selama 24-48 jam. Hasil dari inokulasi isolat sampel dilanjutkan dengan pemeriksaan secara natif, pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram kemudian dilanjutkan dengan uji katalase.

20 sampel dari hasil uji katalase yang menunjukkan hasil negatif dilanjutkan dengan uji gula-gula dan uji biokimiawi, hasilnya menunjukkan dua reaksi positif terhadap laktosa, dan maltosa, empat reaksi negatif terhadap manitol, sorbitol, inulin, dan salicin.

Hasil penelitian yang didapat dari identifikasi bakteri disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Dari hasil penelitian diperoleh hasil positif adanya *S. agalactiae* pada isolat sampel dari peternakan sapi perah.